

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM HAMDANI BAKRAN
DALAM PERSPEKTIF PENDAKWAH
(Studi di Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ABDUL HAKIM BIN ABDUL RAZAK

NIM. 160402118

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM HAMDANI BAKRAN
DALAM PERSPEKTIF PENDAKWAH
(Studi di Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**

Oleh

**MUHAMMAD ABDUL HAKIM BIN ABDUL RAZAK
NIM. 160402118**

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**

Pembimbing II,



**M. Yusuf, S.Sos.I, MA
NIDN. 2106048401**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

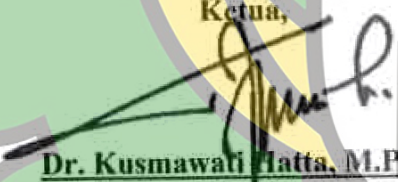
Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ABDUL HAKIM BIN ABDUL RAZAK
NIM. 160402118
Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 29 Januari 2021
16 Jumadil Akhir 1442 H

Di
Darusalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

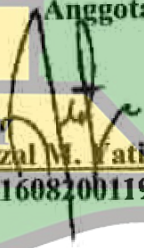
Sekretaris,


M. Yusuf, S.Sos.I, MA
NIDN. 2106048401

Anggota I,


Dr. Mira Fauziah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197203111998032002

Anggota II,


Dr. Abizal M. Yati, Lc., MA.
NIP. 201608200119821030



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S.Sos., MA.
NIP. 196411291998031001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Hakim Bin Abdul Razak
NIM : 160402118
Jenjang : Srata Satu (S-1)
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin milik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Januari 2021
Yang menerangkan



عبد الحكيم

Muhammad Abdul Hakim Bin Abdul Razak
Nim. 160402118

ABSTRAK

Salah satu tokoh yang *concern* membahas konsep konseling dengan pendekatan Islam adalah Hamdani Bakran. Model konseling Islam yang beliau tawarkan Bakran adalah tentang proses pengobatan rohani bagi pasien, dan ada kaitannya dengan praktik dakwah. Berkaitan pemikiran Hamdani Bakran tersebut, menarik untuk diketahui secara lebih jauh pandangan pendakwah (penda'i) terkait konseling Islam yang ditawarkan Hamdani Bakran, khususnya pendakwah di Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana deskripsi konseling Islam Hamdani Bakran, Bagaimana hubungan bimbingan dan konseling Islam yang ditawarkan Hamdani Bakran dengan dakwah Islamiyah? Bagaimana pendapat penda'i Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia terhadap konseling Islam Hamdani Bakran? Penelitian ini ditulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis yaitu studi lapangan. Data penelitian secara keseluruhan dianalisis dengan cara *deskriptif-analisis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Deskripsi konseling Islam Hamdani Bakran secara konseptual adalah aktivitas memberikan bimbingan kepada seseorang sebagai *klien*-nya. Konseling Islam ini menurut Hamdani Bakran didedikasikan sepenuhnya untuk mengantarkan *klien* mampu mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik. Bimbingan konseling Islam yang ditawarkan Hamdani Bakran memiliki hubungan erat dengan Dakwah Islamiyah. Hal tersebut bisa dilihat dari cara-cara atau metode yang ditawarkan Hamdani Bakran di waktu penerapan konseling Islam dengan metode dilakukan penda'i dalam dakwah Islamiyah, yaitu sama-sama bisa dilakukan dengan metode *hikmah*, metode nasihat, peringatan, *mujadalah bil ahsan* dan metode *mau'izah al-hasanah*. Menurut pendapat penda'i Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia terhadap konseling Islam Hamdani Bakran sangat baik untuk diterapkan dalam bimbingan dakwah Islam. Konseling Islam Hamdani Bakran cukup banyak diterima penda'i di Pusat Dakwah Islam Kedah, di Malaysia. Para penda'i di Pusat Dakwah Islam Kedah tersebut mengapresiasi gagasan konseling Islam yang ditawarkan oleh Hamdani Bakran, selain itu menerima secara baik konsep-konsep bimbingan dan konseling Islam Hamdani Bakran. Hal ini sebab konsep konseling Islam tersebut berhubungan langsung dengan ayat Alquran dan Sunnah, dan secara *concern* menitikberatkan kepada perbaikan jiwa dan hati *klien*. Penda'i juga memandang bahwa konsep konseling Islam yang ditawarkan oleh Hamdani Bakran secara keseluruhan sesuai dengan konsep yang ada dalam dakwah Islamiyyah.

Kata kunci: Konseling Islam, Hamdani Bakran, Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Bimbingan Konseling Islam Hamdani Bakran Dalam Perspektif Pendakwah (Studi di Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia)**. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Serta para sahabat, tabi’in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan kepada alam pembaharuan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Ucapan terimakasih penulis terutama untuk ibu dan ayah, Latifah binti Mansor dan Abdul Razak bin Hashim serta keluarga saya Som Binti Hashim, Siti Nor Syuhaida, Abdul Halim, Abdul Syukri dan Abdul Hafiz. Tanpa mereka, mungkin penulis tidak akan sampai dipenghujung ini, segenap do’a dan kasih sayang Ayah dan Ibu menjadi semangat dalam menjalani setiap kesulitan yang menerpa Penulis. Terimakasih juga saya ucapkan kepada keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan semangat yang luar biasa hingga hari ini, yang selalu menyemangati saya agar dapat menyelesaikan sarjana strata, kehadiran mereka sangat berarti bagi Penulis.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku pembimbing pertama dan M. Yusuf, MY., S.Sos.I, MA. selaku pembimbing kedua, di mana kedua beliau dengan penuh ikhlas dan sungguh-sungguh telah memotivasi serta menyisihkan waktu serta

pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai dengan terselesainya penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam, Penasehat Akademik, serta seluruh Staf pengajar dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah memberikan masukan dan bantuan yang sangat berharga bagi penulis sehingga penulis dengan semangat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh karyawan, kepala perpustakaan induk UIN Ar-Raniry dan seluruh karyawannya, Kepala Perpustakaan Wilayah serta Karyawan yang melayani serta memberikan pinjaman buku-buku yang menjadi bahan skripsi penulis. Dengan terselesainya Skripsi ini, tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kawan-kawan seperjuangan pada program Sarjana UIN Ar-Raniry buat teman-teman Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam, khususnya kepada teman-teman Malaysia yang saling menguatkan dan saling memotivasi selama perkuliahan selama di Aceh hingga terselesainya kuliah dan karya ilmiah ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt sebagai amal yang mulia.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Maka kepada Allah jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin Yarabbal Alamin.

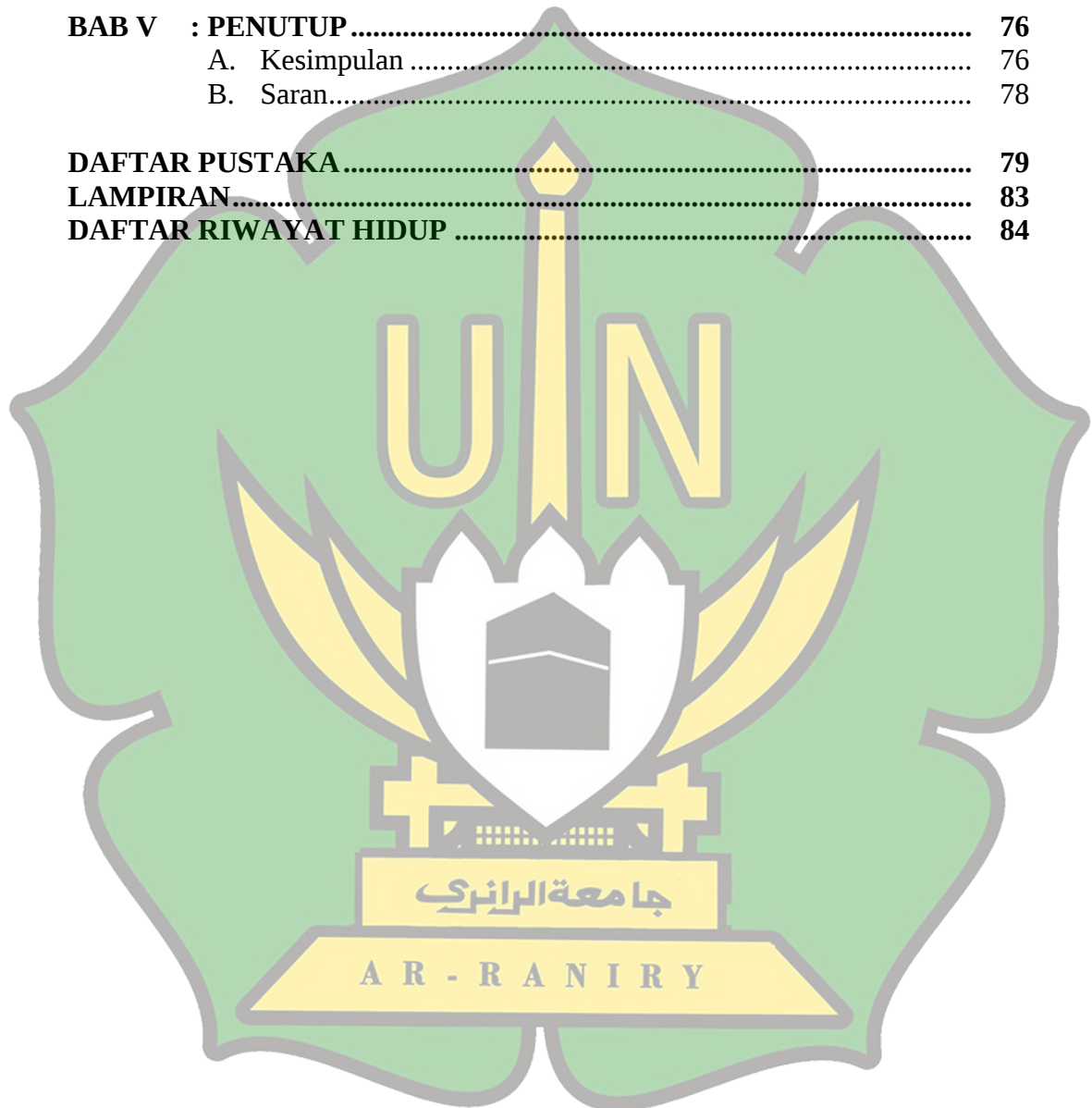
Banda Aceh 29 Desember 2020
Penulis



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Terdahulu.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
 BAB II : LANDASAN TEORI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM.....	 11
A. Konsep Bimbingan Konseling Islam.....	11
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam.....	11
2. Landasan dan Tujuan Bimbingan Konseling Islam.....	18
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling Islam.....	24
B. Konsep Dakwah Islamiyah.....	33
1. Pengertian Dakwah Islamiyah.....	33
2. Tujuan Dakwah Islamiyah.....	36
3. Metode Dakwah Islamiyah.....	40
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	 45
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Objek dan Subjek.....	46
C. Teknik Pemilihan Subjek.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Prosedur Penelitian.....	52
 BAB IV : DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN	 55
A. Deskripsi Data	55
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	55
a. Profil Hamdani Bakran.....	55
b. Profil Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia	60
2. Gambaran Data Pertanyaan Penelitian	60
B. Pembahasan Data Penelitian.....	63
1. Deskripsi Konseling Islam Hamdani Bakran	63

2. Hubungan Konseling Islam Hamdani Bakran Dengan Dakwah Islamiyah.....	67
3. Pendapat Penda'i Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia Terhadap Konseling Islam Hamdani Bakran.....	71
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keaslian Penelitian

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan konseling dalam Islam dilakukan untuk dapat menginternalisasi ajaran Islam di dalam konteks dakwah. Sumbernya yaitu Alquran dan al-Hadis serta ijtihad untuk mewujudkan kebenaran keadilan dan menegakkan fitrah kemanusiaan muslim dalam kenyataan kehidupan.¹ Kanyataan bahwa bimbingan dan konseling ini sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, misalnya dengan membuka layanan konseling, atau dalam bentuk lain seperti melalui jalan dakwah atau ceramah.

Pentingnya konseling Islam ini telah diakui oleh para ahli, bahkan memiliki tujuan yang ideal bagi penciptaan perilaku dan juga sikap seorang muslim menjadi lebih baik. Di dalam catatan Ulfiah, bahwa tujuan umum dari bimbingan konseling Islam adalah dalam rangka membantu individu menyadari jati dirinya sebagai satu hamba bermalal saleh, dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat.² Keterangan serupa juga dikemukakan oleh Abdul Basit bahwa tujuan dari konseling Islam adalah membantuk seorang klien dalam melakukan sesuatu yang bermanfaat demi kebaikan di dunia dan akhirat.³

Pelaksanaan bimbingan konseling Islam ini terjadi di dalam berbagai bentuk dan keadaan. Bentuk yang dimaksud seperti dilakukan dalam bentuk ceramah pada

¹M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 44-45.

²Ulfiah, *Psikologi Konseling: Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm. 130.

³Abdul Basit, *Konseling Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 11.

tempat yang lapang, atau justru berhadapan dua orang di suatu ruangan. Ini seperti yang dikemukakan oleh Ali Aziz, dalam bimbingan konseling Islam, bisa dilakukan pendakwah atau konselor dengan berdua saja dengan klien demi menjaga rahasia kliennya.⁴ Adapun menyangkut keadaan, maka keadaan yang paling umum tentang pelaksanaan bimbingan konseling Islam adalah seorang individu ataupun kelompok masyarakat dihadapkan pada suatu masalah, dan masalah tersebut memerlukan satu penyelesaian ke arah yang lebih baik. Dalam konteks ini terdapat banyak ahli yang menawarkan berbagai cara dalam penyelesaian masalah tersebut melalui bimbingan konseling Islam. Adapun tokoh atau ahli yang hendak dikaji dalam tulisan ini ialah K.H. Hamdani Bakran Adz Dzakiey Al-Banjary, ataupun sering dipanggil Hamdani Bakran.

Hamdani Bakran merupakan seorang praktisi tasawwuf, sekaligus sebagai individu yang memusatkan perhatiannya pada bidang psikologi dan konseling Islam yang berasal dari Borneo, Balikpapan, Kalimantan Timur.⁵ Hasil analisis sementara menunjukkan, dalam pemikiran Hamdani Bakran, penyelesaian permasalahan yang dihadapi seseorang dapat dilaksanakan dengan beberapa metode, di mana metode ini nantinya dapat dimanfaatkan melalui praktik pendakwah dengan menggunakan bimbingan konseling Islam. Metode yang ditawarkan oleh Hamdani Bakran adalah memberikan nasehat, tindakan pencegahan, perlindungan, dan tindakan pengobatan penyembuhan.⁶ Di dalam kasus tertentu yang sering terjadi, klien mengemukakan

⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi, Cet 6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2017), hlm. 146.

⁵M. Zainal Abidin, *Psikologi Profetik dalam Kaca Mata Filsafat Ilmu: Studi Pemikiran KH Hamdani Bakran Adz Dzakiey*, (Kalimantan: IAIN Antasari Press, t. tp), hlm. 39.

⁶Hamdani Bakran, *Konsling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Almanar, 2013), hlm. 40.

permasalahannya bahwa dia dihadapkan dengan persoalan-persoalan hidup yang cukup berat sehingga boleh mengoncangkan jiwa.⁷ Di dalam menyelesaikan kasus ini para pendakwah boleh menggunakan metode yang pertama yaitu memberikan nasehat dengan membimbing *mad'u* seperti memberi pemahaman terlebih dahulu tentang Allah dan af'alnya, dan memberikan pemahaman tentang esensi musibah dan memberi pemahaman bagaimana metode dalam mengatasi problema hidup.⁸

Sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Basit, bahwa bagi Hamdani Bakran, model konseling Islam yang dia tawarkan adalah tentang proses pengobatan rohani bagi pasien.⁹ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemikiran Hamdani Bakran tentang bimbingan konseling Islam berhubungan erat dengan praktik dakwah dan bisa diaplikasikan oleh pendakwah dalam berbagai kesempatan dakwahnya.

Berhubungan dengan pemikiran Hamdani Bakran sebelumnya, maka di dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengetahui secara lebih jauh bagaimana pandangan pendakwah (penda'i) terkait konseling Islam yang ditawarkan Hamdani Bakran tersebut. Pendakwah yang dimaksud adalah pendakwah yang ada dilingkup Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia.

Menariknya, pendakwah pada Pusat Dakwah Islamiyah Kedah memberikan *respect* terhadap tawaran Hamdani Bakran tentang konseling Islam sebelumnya. Di dalam aplikasinya, konsep konseling Islam Hamdani Bakran memang dibutuhkan dan dapat diaplikasikan oleh para pendakwah sebagaimana di Pusat Dakwah Islam Kedah Malaysi.

⁷Hamdani Bakran, *Konsling dan Psikoterapi...*, hlm 3.

⁸Hamdani Bakran, *Konsling dan Psikoterapi...*, hlm 3.

⁹Abdul Basit, *Konseling Islam...*, hlm. 145.

Berangkat dari latar belakang permasalahan sebagaimana dipaparkan di atas dan melihat aspek penting dari tema bahasan ini dalam pengembangan kajian ilmu dakwah Islam maka penulis bermaksud melakukan kajian eksploratif atas pendapat dan pemikiran saintifikasi ke-Islaman bidang bimbingan dan konseling Islam yang ditawarkan K.H. Hamdani Bakran Adz Dzakiey Al-Banjary. Skripsi ini bermaksud mengkaji gagasan ilmu dakwah dalam saintifikasi ke-Islaman di bidang bimbingan konseling Islam yang ditawarkan K.H. Hamdani Bakran Adz Dzakiey Al Banjary, khususnya menyangkut bimbingan konseling Islam Hamdani Bakran Adz Dzakiey Al Banjary dalam perspektif pendakwah khususnya dilakukan pada Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan umum penelitian ini adalah bagaimana bimbingan konseling Islam Hamdani Bakran dalam perspektif pendakwah di Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia. Secara khusus rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi konseling Islam Hamdani Bakran?
2. Bagaimana hubungan bimbingan dan konseling Islam yang ditawarkan Hamdani Bakran dengan dakwah Islamiyah?
3. Bagaimana pendapat penda'i Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia terhadap konseling Islam Hamdani Bakran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan konseling Islam Hamdani Bakran dalam perspektif pendakwah di Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia. Sedangkan secara khusus adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui deskripsi konseling Islam Hamdani Bakran.
2. Untuk mengetahui hubungan bimbingan dan konseling Islam yang ditawarkan Hamdani Bakran dengan dakwah Islamiyah.
3. Untuk mengetahui pendapat penda'i Pusat Dakwah Islamiyah Kedah Malaysia terhadap konseling Islam Hamdani Bakran.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna bagi penulisan dan bermanfaat bagi pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk mengasah, mempelajari, memahirkan, dan menjadi sebuah kemampuan bagi penulis di dalam memahami konsep bimbingan dan konseling Islam, dan tahapan penelitian ini bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Manfaat penelitian ini adalah agar hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan, rujukan, dan kajian akademis bagi para pendakwah khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya. Lebih khusus, manfaat penelitian ini bisa diulas dalam dua poin, yaitu:

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan di dalam menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat.

2. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan rujukan akademik dan dapat dijadikan bahan-bahan peneliti-peneliti di masa yang akan datang.

E. Kajian Terdahulu

Kajian tentang bimbingan konseling ini hampir ditemukan dalam berbagai jenis dan bentuk penelitian, baik studi pustaka maupun studi kasus atau lapangan. Hanya saja, kajian yang secara khusus menelaah apa yang menjadi fokus skripsi ini belum dilakukan. Untuk itu, di antara beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hawla Rizqiyah, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul *bimbingan konseling perspektif dakwah menurut Syamsul Munir*. Pada tahun 2017. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui skripsi ini lebih fokus kepada pandangan bimbingan konseling Syamsul Munir dalam berdakwah.¹⁰
2. MA Prasetya, mahasiswa STIKES Muhammadiyah Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, dalam jurnal STAIN kudus, pada tahun 2004. Jurnal ini berjudul *korelasi antara bimbingan dan konseling dan dakwah*¹¹. Oleh itu, pada jurnal ini mempunyai keterkaitan mengenai hubungan antara bimbingan konseling dan dakwah. Oleh yang demikian jurnal ini hanya menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling dan dakwah mempunyai hubungan yang sangat erat. Namun, terdapat sedikit perbedaan antara jurnal dan skripsi ini, penulis lebih cenderung menjelaskan mengenai bimbingan

¹⁰ Hawla Rizqiyah, “*Bimbingan dan Konseling Perspektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin*”, skripsi (Lampung : UIN Raden Intan, 2017).

¹¹ Marzuqi Agung Prasetya, *Korelasi Antara Bimbingan dan Konseling dan Dakwah*, Jurnal STAIN Kudus, Volume 9, No 2 (Kudus : Agustus, 2015)

konseling islam dalam perspektif pendakwah. Didalam penulisan ini penulis hanya mengambil pendapat dari seorang tokoh konseling islami yaitu Hamdani Bakran Adz-Dzaky.

3. Baidi Bukhori, mahasiswa UIN Walisongo, Jawa Tengah, Indonesia, dalam juranl STAIN Kudus, pada tahun 2014. Jurnal ini berjudul *dakwah melalui bimbingan dan konseling*. Didalam jurnal ini telah membahas mengenai keterkaitan antara dakwah dan bimbingan konseling¹². Namun yang demikian, terdapat sedikit perbedaan dengan penulis yaitu dari segi penelitian, jurnal ini telah mengambil penelitian langsung ke masyarakat sedangkan penulis mengambil penelitian study tokoh dari seorang ahli bimbingan konseling islami.

F. Definisi Operasional

Untuk tidak terjadi kesalahfahaman pembaca dalam memahami hasil dari penelitian dan skripsi ini, maka perlu didefinisikan secara operasional dua variabel penelitian, yaitu: (1) Bimbingan Konseling Hamdani Bakran, (2) Perspektif Penda'i di Pusat Dakwah Kedah Malaysia.

1. Bimbingan konseling Islam Hamdani Bakran

Istilah bimbingan konseling Islam Hamdani Bakran tersusun dari beberapa kata. Kata bimbingan bermakna sebuah proses bantuan individu dalam menentukan hidupnya,¹³ atau proses membantu individu untuk mencapai pemahaman diri serta arah diri terutama untuk membuat penyesuaian maksimal terhadap sekolah, rumah

¹² Baidi Bukhori, *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling*, Jurnal STAIN Kudus, Volume 5 No 1, (Kudus: Juni 2014)

¹³Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublis, 2015), hlm. 67.

tanggal dan masyarakat umum.¹⁴ Konseling adalah hubungan membantu, di mana salah satu pihak (konselor) bertujuan meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak lain (klien) agar bisa menghadapi persoalan atau konflik dengan lebih baik.¹⁵

Kata ketiga dari istilah tersebut adalah Islam. Islam secara bahasa bermakna berserah diri, tunduk, patuh, dan pasrah secara total kepada Allah SWT.¹⁶ Menurut makna terminologi, Islam adalah menampakkan ketundukan dan kepatuhan dalam melaksanakan syariat, serta iltizam kepada apa yang datang dari Rasulullah SAW.¹⁷ Yang dimaksud syariat dalam definisi tersebut ialah hukum Islam.¹⁸ Dengan begitu, makna Islam di dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sebuah agama (Islam), yang secara sosiologis memiliki penganutnya, dan bisa juga dimaknai sebagai satu esensi ajaran Islam, yaitu tunduk dan patuh atas hukum-hukum yang ada dalam Islam.

Adapun Hamdani Bakran, atau dengan nama lengkap K.H. Hamdani Bakran Adz Dzakiey, seorang keturunan Syekh Muhammad Arsyad Al Banjary, seorang ulama terkemuka dari Kalimantan. Hamdani Bakran dikenal sebagai seorang guru spiritual muda yang memiliki konsern terhadap pengembangan psikologi Islam. Lahir di bumi Borneo, Balikpapan, Kalimantan Timur pada 3 Mei 1960. Pendidikan dasar dan menengah dijalani di kota kelahirannya tersebut, kemudian melanjutkan

¹⁴Safrianus Haryanto Djehaut, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), hlm. 7.

¹⁵Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Cet. 3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 2.

¹⁶Nurcholish Madjid, *Islam: Doktrin & Peradaban Sebuah Telaah Kritis tentang Keimanan Kemanusiaan dan Kemodernan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 48.

¹⁷Abu Ammar, Abu Fatiah al-Adnani, *Muzanul Muslim: Barometer Menuju Muslim Kaffah* (Solo: Cordova Mediatama, 2009), hlm. 216.

¹⁸Abdul Manan, *Pembaruan Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 27.

pendidikan Perguruan Tinggi di Yogyakarta, yaitu di Fakultas Hukum Universitas Cokroaminoto yang kebetulan tidak sampai selesai, dan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga, lulus pada tahun 1986.¹⁹ Untuk lebih rinci, profil Hamdani Bakran akan diulas pada pembahasan tersendiri dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaknaan di atas, maka istilah “bimbingan konseling Islam Hamdani Bakran” yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan pada orang lain, bertujuan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persoalan atau konflik dengan lebih baik menurut cara-cara yang diajarkan di dalam Islam, sebagaimana yang ditawarkan oleh Hamdani Bakran yang menjadi tokoh di dalam penelitian ini.

2. Perspektif pendakwah

Istilah perspektif pendakwah tersusun dari dua kata, yaitu perspektif serta pendakwah. Perspektif dapat dimaknai sebagai model atau cara pandang, gambaran tentang sesuatu, pendapat, atau pandangan. Sementara kata pendakwah merupakan bentuk derivatif dari kata dakwah. Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata *da'a*. Derivasinya yaitu *da'a-yad'u-da'watan-du'a*. Makna dakwah sangat beragam, bisa berarti mengajak, menyeru atau memanggil, seruan, permohonan, permintaan,²⁰ panggilan, seruan, atau ajakan.²¹ Istilah dakwah dalam bahasa Inggris bisa disebut *to call* (memanggil), *to invite* (mengundang), *to*

¹⁹M. Zainal Abidin, *Psikologi Profetik...*, hlm. 39.

²⁰Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, cet. 2, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2009), hlm. 17.

²¹Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

summon (mengajak), dan *to propose* (menyeru), *to urge* (mendorong), serta *to pray* (memohon).²²

Menurut terminologi, dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah Islamiyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.²³ Inti dari dakwah dalam Islam merupakan sebuah risalah universal, dakwah pada manusia secara keseluruhan sebagai rahmat bagi setiap hamba Allah.²⁴ Dengan begitu, dakwah secara sederhana bisa dimaknai sebagai menyeru kepada kebaikan, adapun pendakwah adalah yang melaksanakan dakwah, menyeru kepada kebaikan.

Berdasarkan pemaknaan di atas, maka istilah perspektif pendakwah dalam penelitian ini bermakna sebagai sebuah pendapat, pandangan mengenai gambaran tentang sesuatu yang dikemukakan oleh seorang pendakwah, orang yang menyeru kepada kebaikan, menyampaikan dan mengajak kepada kebaikan. Dalam konteks ini, pendakwah yang dimaksud adalah pendakwah yang ada di Pusat Dakwah Islam Kedah Malaysia.

²²Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 1.

²³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 5.

²⁴Yusuf al-Qaradhawi, *Pengantar Kajian Islam: Studi Analitik Komprehensif tentang Pilar Pilar Substansi, Karakteristik, Tujuan, dan Sumber Acuan Islam*, (Terj: Setiawan Budi Utomo), Cet. 5, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010), hlm. 327.